

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA DETEKSI DINI ANEMIA PADA IBU HAMIL

Hardaniyati¹, Irni Setyawati², Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha³, Yesvi Zulfiana⁴
Baiq Lia Apriani⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Yarsi Mataram

Email: hardaniyatidaniya88@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negative seperti yang pertama gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, sedangkan yang kedua kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. kasus anemia pada ibu hamil setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu tahun 2015 di Puskesmas sengkol sebanyak 200 kasus, dan pada tahun 2016 sebanyak 251 kasus, Kadaan ini menunjukkan bahwa kasus anemia meningkat setiap bulan, berdasarkan masalah diatas perlu di lakukan pengabdian kepada masyarakat “ Penyuluhan dan pemeriksaan Kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil. Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ketua STIKes Yarsi Mataram beserta Ketua Program Studi Kebidanan program Sarjana. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan menggunakan metode penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin ibu hamil menggunakan alat Hbmeter “easy touch”. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperiksanya 30 ibu hamil yang ada di dua wilayah polindes puskesmas sengkol , yaitu Desa Tanak Awu Dan Desa Ketare. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata umur ibu hamil adalah 20 tahun, Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Kata Kunci: Anemia, Pemeriksaan Hemoglobin (HB)

ABSTRACT

The high prevalence of anemia has negative consequences such as the first disturbance and inhibition of growth, both body cells and brain cells, while the second deficiency of Hb in the blood results in a lack of oxygen being carried/transferred to body cells and to the brain. The incidence of anemia in pregnant women in Indonesia is still high, namely 37.1, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is 37.1%. cases of anemia in pregnant

women have increased every year, namely in 2015 at the Sengkol Health Center as many as 200 cases, and in 2016 as many as 251 cases. Hemoglobin levels as an early detection of anemia in pregnant women. His community service partner is the Chair of STIKes Yarsi Mataram and the Head of the Midwifery Study Program for the Bachelor program. This service to the community uses the method of counseling and checking the hemoglobin of pregnant women using the "easy touch" Hb meter. The results obtained from this service were the examination of 30 pregnant women in two polindes areas of the Sengkol Public Health Center, namely Tanak Awu Village and Ketare Village. From all participants, the average Hb level was 10.5 g/dL, the average age of pregnant women was 20 years. The participants felt that this activity was very beneficial for them for the health of themselves and their fetus. Participants also hope that this community service activity can be carried out regularly

Keywords: Counseling, Anemia, Hemoglobin(HB)

***Corresponding Author:** hardaniyati (email: hardaniyatidaniya@gmail.com), Jl. Rengganis raya, Bajur 83361.

Analisis Situasi

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negative seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak [8].

Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi, anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemodilusi yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi meningkat serta gangguan pencernaan dan absorpsi RI [12].

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, target Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 akan tetapi sampai tahun 2016 target tersebut belum tercapai terbukti pada tahun ini Angka kematian Ibu masih Tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup [9]

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya

permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1 [1].

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pada tahun 2015, di NTB sendiri angka anemia sebesar 56,6% [9].

Sedangkan Data yang didapatkan dari Dines Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah pada 2 tahun terakhir, kasus anemia pada ibu hamil setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu tahun 2015 di Puskesmas sengkol sebanyak 200 kasus, dan pada tahun 2016 sebanyak 251 kasus, dari angka tersebut Menunjukkan trend kejadian anemia terus mengalami peningkatan, sehingga masih menjadi masalah pada ibu hamil [2].

Penanggulangan anemia pada ibu hamil yang bisa dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan tablet Fe 90 tablet pada setiap ibu hamil diminum menjelang tidur memberikan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Zat besi merupakan zat yang sulit untuk diserap oleh tubuh. Oleh karena itu, pemberian tablet Fe saja kurang efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin apalagi bila ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan bantuan untuk penyerapan zat besi itu sendiri. Vitamin C salah satu kombinasi yang baik untuk membantu penyerapan zat besi [2].

Tingkatan anemia pada ibu hamil terbagi atas 3 trimester, yaitu kadar Hb < 11 gr% pada trimester I (0-

12 minggu), kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II (13-28 minggu) dan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester III [9]. Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pemeriksaan Hb merupakan salah satu pemeriksaan yang paling sering dilakukan di instalasi kesehatan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil"

METODE

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ketua STIKes Yarsi Mataram beserta Ketua Program Studi Kebidanan program Sarjana. Mitra pengabdian berperan dalam memberikan ijin.

Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan pengetahuan dengan pre tes awal Dengan melakukan pengukuran diawal dengan melaksanakan Pre Test dengan tujuan Pada tahap ini dilakukan penilaian pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil menggunakan instrumen kuisisioner menggunakan pertanyaan sederhana. 2) Pelaksanaan kegiatan pemberian materi dan peningkatan pengetahuan Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pengetahuan ibu dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar untuk memberikan pengetahuan kesehatan mengenai dampak dan penanganan anemia pada ibu hamil, Diskusi/Tanya Jawab digunakan baik pada saat dilangsungkannya pelatihan atau pada saat diakhiri kegiatan yang memungkinkan peserta mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti. Alat dan Bahan lembar balik/leaflet, buku KIA.

Peningkatan pengetahuan dengan pos tes dan evaluasi Dengan melakukan pengukuran diawal dengan melaksanakan Post Test dengan tujuan Pada tahap ini dilakukan penilaian akhir setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil menggunakan instrumen kuisisioner menggunakan pertanyaan sederhana. Selanjutnya, dilakukan monitoring evaluasi pada bulan berikutnya.

Pemeriksaan kelengkapan kadar hemoglobin (Hb) pemeriksaannya dilakukan dengan metode cepat dengan alat Hbmeter "easy touch". Sampel darah diambil dari darah kapiler jari tangan ibu hamil

Sasaran kegiatan ini adalah semua ibu hamil baik trimester I, II maupun III. Kegiatan ini dilakukan pada Juni 2019. Jadwal kegiatan dimulai dengan persiapan proposal, persetujuan pelaksanaan, persiapan pelaksanaan yang meliputi persiapan materi penyuluhan, pemantapan materi

Penyuluhan, kelengkapan alat pemeriksaan kadar Hb serta pendukung kegiatan lainnya. Adapun materi yang diberikan mengenai pengertian anemia, kadar hemoglobin, patofisiologi, kriteria anemia, tanda dan gejala anemia, pengaruh anemia terhadap kehamilan, dan pencegahan anemia. Pemeriksaan kesehatan, yaitu pemeriksaan kadar hemoglobin. Ibu hamil yang diperiksa adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di kedua polindes tersebut. Pemeriksaannya dilakukan dengan metode cepat dengan alat Hbmeter "easy touch". Sampel darah diambil dari darah kapiler jari tangan ibu hamil kemudian ditetesi di stick yang terdapat dalam alat Hbmeter, lalu hasilnya dibaca dalam waktu beberapa detik. Kadar hemoglobin yang terukur lalu dikelompokkan berdasarkan umur kehamilan untuk dilakukan evaluasi dengan membandingkan kadar tersebut dengan nilai rujukan dari Kementerian Kesehatan RI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pretest sebagian besar ibu hamil belum mengetahui dan memahami secara jelas tentang dampak anemia pada ibu hamil baik dari fenomena yang ada, upaya pencegahan dan penanganannya. Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan, karena pemaparan informasi tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal baru untuk para ibu hamil yang hadir.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil membawa perubahan yang signifikan terhadap sikap ibu hamil dalam memahami penyakit anemia pada ibu hamil. Apresiasi sikap yang ditunjukkan oleh para ibu hamil saat pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar upaya peningkatan dukungan sosial bagi klien anemia pada ibu hamil. Sehingga diharapkan peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia memberikan dukungan terhadap ibu hamil untuk mencari solusi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat pemeriksaan yang diberikan kepada peserta secara gratis. Penyuluhan sudah dilaksanakan pada bulan Juni ini berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti oleh para peserta ibu hamil. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini

akan berakhir.



Gambar 1. Pemeriksaan Hb ibu hamil.



Gambar 2. Penyuluhan anemia pada ibu hamil



Gambar 3. Penyuluhan anemia pada ibu hamil

Hasil pemeriksaan yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperiksa 15 ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas sengkol, yaitu polindes Tanak Awu.

Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) ibu hami di puskesmas sengkol:

No	Umur peserta	Umur Kehamilan	Hasil Pemeriksaan Hb Digital
1.	20 tahun	15 minggu	10,4 g/dL
2.	21 tahun	20 minggu	10,2 g/dL
3.	25 tahun	15 minggu	10,5 g/dL
4.	20 tahun	25 minggu	10,5 g/dL
5.	24 tahun	10 minggu	10,9 g/dL
6.	19 tahun	15 minggu	10,5 g/dL
7.	20 tahun	15 minggu	10,8 g/dL
8.	20 tahun	22 minggu	10,5 g/dL
9.	30 tahun	21 minggu	9,8 g/dL
10.	25 tahun	20 minggu	10,5 g/dL
11.	20 tahun	20 minggu	10,4 g/dL
12.	20 tahun	20 minggu	10,5 g/dL
13.	20 tahun	20 minggu	9,5 g/dL
14.	20 tahun	20 minggu	10,5 g/dL
15.	33 tahun	25 minggu	10,5 g/dL

Gambar 4. Lembar hasil Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) ibu hamil

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yarsi Mataram, dan Program Studi Kebidanan program Sarjana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggarakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes RI (2010) 'Profil Kesehatan Indonesia'. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [2] Dinkes Kabupaten Lombok Tengah (2013). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok tengah 2013*: Praya: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah
- [3] Guyton, (2013), *Buku Ajar Fisiologis Kedokteran (11 ed.)*, EGC, Jakarta.
- [4] Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- [5] KemenkesRI, *Laporan provinsi NTB riskesdas 2018*. Jakarta: Balitbangkes, 2019.
- [6] Kemenkes RI (2017) 'Profil Kesehatan Indonesia 2016'. Jakarta : Kemenkes RI.
- [7] Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: ECG

umur ibu hamil adalah 20 tahun, rerata umur kehamilan adalah 15 minggu dan Sebagian besar ibu hamil adalah ibu rumahtangga.

Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini membuat para peserta dapat mengetahui kesehatan dirinya. Para peserta merasa senang dan berharap kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berakhir.

Saran

Diharapkan kepada tenaga kesehatan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Sengkol , untuk dapat meningkatkan pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan penyakit anemia pada ibu hamil pada usia kehamilan 1-3 bulan.

- [8] Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [9] Kementerian Kesehatan RI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2017.
- [10] Tarwoto, (2013), Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Trans Info Media, Jakarta.
- [11] Proverawati. (2009). Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [12] World Health Organization. (2016). World Health Statistics 2016 Monitoring Health for the SDGs. WHO Library Cataloguing-in-Publicing Data